



2020

OSIN TI BOGOR

MANUAL
BOOK

BAPPEDALITBANG
KABUPATEN BOGOR

PENDAHULUAN



Kabupaten Bogor termasuk dalam bagian kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat. Pusat pemerintahannya terletak di Kecamatan Cibinong. Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/Kota lain antaranya Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi di utara; Kabupaten Karawang di timur, Kabupaten Cianjur di tenggara, Kabupaten Sukabumi di selatan dan mengelilingi wilayah Kota Bogor.

Kabupaten Bogor mempunyai luas wilayah sekitar 298 ribu hektar terdiri 40 kecamatan, yang dibagi atas sejumlah desa dan kelurahan terdapat 19 Kelurahan dan 416 Desa. Pusat pemerintahan Kabupaten Bogor terletak di Kecamatan Cibinong, yang berada di sebelah utara Kota Bogor. Pada tahun 2019, jumlah penduduk mencapai 5.965.410 jiwa dengan sebaran penduduk 2.236 jiwa/km².

Berdasarkan kondisi luas wilayah tersebut, Kabupaten Bogor dituntut untuk mampu membangun kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan daya saing daerah yang kompetitif sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Salah satunya dengan mampu menjadikan pemerintahan sebagai daerah inovatif. Inovasi di segala bidang merupakan jawaban terhadap hal tersebut, baik di bidang tata kelola pemerintahan daerah, pelayanan publik maupun inovasi bentuk lainnya di masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bogor berkomitmen untuk mendorong dan membangun budaya inovasi di berbagai sektor melalui kebijakan One Institution, One Innovation dan One Village, One Innovation yang diharapkan dapat menimbulkan dampak luas bagi percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bogor.

Seiring dengan hal tersebut sejak tahun 2016 Bappedalitbang Kabupaten Bogor melaksanakan Gelar Inovasi Daerah (GID) guna membangkitkan semangat berinovasi. Dengan terselenggaranya GID sampai saat ini telah memunculkan banyak inovator baik yang sudah ada maupun yang baru. Peserta Gelar Inovasi daerah (GID) terus bertambah setiap tahunnya. Tercatat sampai tahun 2020 terdapat tak kurang dari 412 inovasi yang diusulkan dalam GID termasuk keberhasilan meraih penghargaan sebagai Kabupaten terinovatif ke-3 di Indonesia (Kemendagri) dan peringkat ke-5 (Kemenristek) dengan total 329 inovasi

LATAR BELAKANG

Hadirnya Covid-19 di Indonesia sejak Maret 2020, memberikan dampak pada berbagai sector. Mulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, politik dan lain sebagainya. Situasi pandemi mengharuskan pemerintah untuk menerapkan kebijakan untuk masyarakat, agar beraktivitas dari rumah masing-masing. Pemerintah meliburkan sekolah, menerapkan system kerja dari rumah (WFH), tetap berada dirumah, dan melarang berbagai kegiatan yang berpotensi mendatangkan massa. Kebijakan itu dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, mencegah dan meminimalisir menyebarnya virus. Situasi pandemic tersebut kemudian menjadikan situasi masyarakat mengalami perubahan besar. Dari sisi ekonomi, banyak usaha yang harus gulung tikar akibat pandemic, namun ada pula unit kegiatan industri kecil dan menengah menjadi maju. Permasalah ekonomi tersebut kemudian menjalar pada permasalahan sosial. Dimana banyak karyawan yang harus berhenti bekerja, dan daya beli menurun. Dari sisi pendidikan, siswa sekolah maupun mahasiswa harus belajar dari rumah dan lain sebagainya. Sayangnya situasi pandemi covid-19 ini, belum juga usai dalam waktu singkat.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menghadapi situasi pandemi adalah dengan menyelenggarakan komunikasi efektif dan efisien oleh pemerintah maupun berbagai stageholder penanganan kasus pandemic covid-19. Komunikasi efektif dan efisien menjadi kebutuhan lebih mendesak, manakala situasi masyarakat ditengah pandemi ini terjadi pembatasan sosial. Dimana kebijakan ini merupakan serangkaian tindakan intervensi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit menular. Dengan kebijakan tersebut, komunikasi massa menjadi pilihan yang tepat dalam rangka menyampaikan berbagai informasi dan proses komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi massa yang strategis adalah melalui media radio. Radio adalah media yang paling baik beradaptasi dengan krisis. Radio dianggap sebagai media yang memainkan peranan



penting, karena mampu menyampaikan informasi paling kredibel, paling dekat dan merangsang imajinasi. Selain konsumen yang menyimak pesan dari gelombang elektromagnetik, kini hadir konsumen yang menyimak pesan melalui smartphone mereka. Pilihan radio sebagai salah satu media yang tepat dalam menyampaikan informasi public, karena radio masih menjadi pilihan konsumen media. Data terbaru yang dikeluarkan PRSSNI, menunjukkan kenaikan jumlah konsumen radio selama pandemic. Sebab radio mampu menjalankan perannya dalam menyampaikan informasi yang terpercaya. Sehingga situasi pandemi yang membutuhkan informasi yang cepat dan terbuka, namun tetap kredibilitas dan akurat. Dengan demikian, radio menjadi media yang turut menyumbangkan tindakan preventif, melalui kemampuannya dalam menyampaikan informasi yang menarik dan benar. Meskipun radio adalah media buta yang hanya mengandalkan indera auditif, namun radio tetap memiliki peran strategis karena kekuatannya yang mampu menjangkau berbagai wilayah. Terlebih kini keberadaan radio semakin tanpa batas, dengan hadirnya platform radio streaming dan podcast.

Berangkat dari hal itu, Bappedalitbang Kabupaten Bogor membuat terobosan inovasi OSIN TI BOGOR. OSIN TI Bogor kepanjangan dari Obrolan Santai dengan Inovator Ti Bogor (dari Bogor) yang bekerjasama dengan Radio Tegar Beriman untuk melakukan siaran setiap hari Kamis jam 13.00 – 14.00 dengan menghadirkan narasumber inovator secara bergantian dari SKPD, kecamatan, Desa, Puskesmas, Perguruan Tinggi dan Sekolah.

Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Sebelum adanya inovasi, penyebaran informasi inovasi masih bersifat terbatas. Setelah hadirnya OSIN TI BOGOR, informasi inovasi dapat tersebar dengan cepat dan luas. Selanjutnya, meningkatkan eksposur publik yang aktif mencari produk berupa barang atau jasa layanan, mendorong peningkatan penjualan produk inovatif dari pelaku usaha, memperoleh dukungan pengembangan bisnis hingga terciptanya budaya inovasi dan kesejahteraan masyarakat. Masalah geografis Kabupaten Bogor yang luas dapat



diatasi, biaya promosi dapat dikurangi sekaligus ekosistem digital dapat dibangun. Dengan demikian motivasi masyarakat dalam mewujudkan budaya inovasi dapat tercapai dan pengembangan usaha terkait inovasi yang ditampilkan semakin luas.

MAKSUD TUJUAN DAN SASARAN

Maksud dari pembuatan inovasi OSIN TI BOGOR (Obrolan Santai dengan Inovator Ti Bogor (dari Bogor) adalah

- a. Mengetahui minat masyarakat terhadap inovasi yang ada di Kabupaten Bogor
- b. Tersedianya wadah untuk melakukan sosialisasi dan promosi inovasi yang dihasilkan di Kabupaten Bogor
- c. Menjaring masyarakat untuk mau berpartisipasi dalam penciptaan inovasi guna kemajuan Kabupaten Bogor

Tujuan dari kegiatan OSIN TI Bogor di Bappedalitbang Kabupaten Bogor adalah

- a. Memberikan Layanan wadah untuk inovator dalam melakukan sosialisasi dan promosi inovasi yang telah diciptakan untuk dapat diimplementasikan secara baik
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai inovasi baik cara pembuatan hingga pemanfaatan sebuah inovasi

Sasaran dari kegiatan OSIN TI Bogor adalah

- a. Terciptanya inovasi baru yang dapat diaplikasikan di Kabupaten Bogor
- b. Tersedianya akses bagi inovator dalam melakukan promosi untuk kelangsungan inovasi yang telah diciptakan.

LINGKUP KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan OSIN TI Bogor akan bekerjasama dengan Radio Tegar Beriman untuk melakukan siaran setiap hari Kamis jam 13.00 – 14.00 dengan menghadirkan



narasumber inovator secara bergantian dari SKPD, kecamatan, Desa, Puskesmas, Perguruan Tinggi dan Sekolah.

KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

OSIN TI BOGOR merupakan siaran radio pertama di Indonesia yang memuat informasi komprehensif terkait inovasi, penelitian dan pengabdian masyarakat, koordinasi serta kolaborasi dengan berbagai komponen pentahelix (pemerintah, akademisi, dunia usaha, media massa dan masyarakat) yang dapat diakses publik secara cepat dan luas. Inovasi ini bukan hanya berhasil menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kolaborasi, tetapi juga menjadi motivator bagi masyarakat yang belum tergerak melakukan inovasi. Siaran radio OSIN TI BOGOR menampilkan inovator yang sudah berhasil mengembangkan inovasinya yang akhirnya berdampak baik pada kehidupan sosialnya. OSIN TI BOGOR mengupas habis perjalanan para inovator, mulai dari latar belakang munculnya inovasi, proses pencarian ide, sampai dengan pelaksanaan inovasi yang pada akhirnya dapat peningkatan kesejahteraan.

Program OSIN TO BOGOR terdiri dari 2 sesi, yaitu:

a. Paparan pelaku inovasi

Pada sesi ini pelaku inovasi yang diundang sebagai narasumber menceritakan keberhasilannya dalam berinovasi. Pelaku inovasi akan bercerita perjalanan dari awal sampai berhasil menciptakan inovasi dan merasakan dampak positif dari inovasi yang diciptakan.

b. Tanya jawab

Sesi tanya jawab diisi oleh pendengar yang mempunyai pertanyaan seputar inovasi, yang akan dijawab oleh narasumber, baik narasumber pelaku inovasi maupun narasumber dari Bappedalitbang sendiri.



CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

OSIN TI BOGOR merupakan satu-satunya siaran radio yang dikelola pemerintah daerah yang menyajikan testimoni dan penyebar luasan informasi inovasi, penelitian dan pengabdian masyarakat secara komprehensif dan kolaboratif. Siaran radio ini bekerjasama radio Tegar Beriman yang dapat didengar dengan mudah oleh masyarakat awam sekalipun melalui gelombang radio 95,3 fm, ditayangkan setiap Kamis pukul 13.00 – 14.00 menampilkan pelaku inovasi secara bergantian.

Sisi inovatif lainnya adalah program ini dapat dilihat juga secara streaming melalui Youtube dan Facebook serta secara daring melalui aplikasi zoom meeting sehingga bagi yang ingin melihat langsung pelaku inovasi dan suasana studio dapat langsung membuka link Youtube, Facebook atau zoom.

DASAR ATURAN

OSIN TI BOGOR dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menumbuhkembangkan dan memotivasi budaya inovasi dengan harapan agar masyarakat tergerak untuk melakukan inovasi.

Dukungan regulasi yang menjamin keberlanjutan inovasi OSIN TI BOGOR sangat kuat, antara lain:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor No. 4 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Bogor Tahun 2018-2023
- b. Peraturan Bupati Bogor Tentang Road Map Sistem Inovasi Daerah (SIDa)
- c. SE Bupati Bogor Tentang Inovasi Daerah No. 002.6/133-Bappedalitbang tanggal 8 Juli 2020
- d. SK Bupati Bogor Tentang Dewan Riset Daerah No. 050.3/325/Kpts/Per-UU/2019 dan Tim Koordinasi SIDa No 050.3/324/Kpts/Per-UU/2019



Dilihat dari segi partisipasi, OSIN TI BOGOR bukan hanya didukung oleh pemrakarsa, tetapi juga stakeholder, sekolah, masyarakat dan perguruan tinggi. Melalui OSIN TI BOGOR, publik dapat mengakses informasi terkait inovasi yang ada untuk kemudian diadopsi, direplikasi dan dimodifikasi sesuai kebutuhannya. Bagi masyarakat umum, OSIN TI BOGOR dapat menjadi wadah berpromosi untuk produk inovasi yang dihasilkannya, sehingga dapat meningkatkan daya jual dan berpeluang menghasilkan lebih banyak uang. Semua inovasi yang ditampilkan dalam OSIN TI BOGOR merupakan inovasi yang ada di Kabupaten Bogor dan telah ditetapkan melalui SK Bupati Bogor.

TARGET PENERIMA

OSIN TI BOGOR melibatkan beberapa stakeholder yaitu Inovator Kabupaten Bogor, terdiri dari unsur perangkat daerah, kecamatan, desa/kelurahan, puskesmas, perguruan tinggi, mahasiswa, pelajar SMA.SMK, pelajar SMP dan masyarakat umum. Mereka memaparkan hasil inovasinya yang membawa banyak perubahan bagi masyarakat baik dalam bentuk inovasi tata kelola pemerintahan, pelayanan publik maupun bentuk lainnya.



JADWAL DAN TAHAPAN INOVASI

Tabel 1. Tahapan Inovasi Osini Ti Bogor

NO	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2020	Penyusunan latar belakang masalah digagasnya inovasi OSIN TI BOGOR, termasuk di dalamnya dilakukan terlebih dahulu identifikasi permasalahan
2.	Perumusan Ide	Januari 2020	Perumusan ide dimulai dari dirumuskannya berbagai gagasan dan ide untuk memecahkan permasalahan yang ada, kemudian meminta masukan semua pihak serta koordinasi dengan Inspektur Kabupaten terkait rumusan ide
3.	Perancangan	Februari 2020	Menyusun Tim Pengelola Inovasi OSIN TI BOGOR, dimana Pengelola Inovasi ini kemudian ditindaklanjuti dengan SK
4.	Implementasi	Februari 2020	Mulainya pelaksanaan inovasi OSIN TI BOGOR dengan narasumber berasal dari sekolah, instansi pemerintah, universitas, dan masyarakat umum



METODE EVALUASI

Untuk memantau seberapa banyak orang yang tertarik dan menyimak program OSIN TI BOGOR dapat dilihat dari absen yang disematkan pada kegiatan zoom dan dapat terlihat dari berapa banyak penonton streaming Facebook atau youtube. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan program inovasi OSIN TI BOGOR sehingga dapat mencari formulasi lain dalam rangka meningkatkan sajian OSIN TI BOGOR.

Rubrik tanya jawab juga bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan telaahan yang selanjutnya diimplementasikan sehingga OSIN TI BOGOR menjadi lebih berbobot. Sampai saat ini sudah banyak inovator yang diundang sebagai narasumber dan mempromosikan hasil inovasinya. Sebagai dampaknya, beberapa inovator telah menjadi start-up binaan PPI LIPI dan PUSPIPTEK diantaranya Chili-Oil, Pala q, Pure Natural, Lubinar dan Kecap Vegetarian. Dampaknya inovasi bukan hanya dikenal dan dipasarkan di Indonesia tetapi manca negara.

Melalui OSIN TI BOGOR telah dilakukan penyebaran informasi inovasi, memperluas pangsa pasar, memperoleh dukungan pengembangan bisnis hingga terciptanya budaya inovasi dan kesejahteraan masyarakat.

